

ABSTRAK

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Keputusan yang diambil tepat dan sesuai dengan keadaan koperasi, berdasarkan pada laporan keuangan yang akuntabilitasnya terjamin. Untuk memenuhi hal tersebut biasanya laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh audit eksternal. lingkungan koperasi di Kota Bandung kesadaran akan audit eksternal masih jarang dilakukan secara berkelanjutan, Sehingga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal perlu ditingkatkan, agar laporan keuangan yang digunakan dapat dijadikan acuan dan terjaga akuntabilitasnya.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota, besaran (*size*) koperasi, rasio *gearing*, rasio likuiditas terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi yang terdapat di Kota Bandung. Hipotesis peneliti diuji dengan menggunakan regresi logistic linier, karena variabel dependen bersifat nominal (*dummy*). Sampel yang digunakan sebanyak 137 koperasi di kota Bandung yang telah membuat laporan keuangan sejak tahun 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel jumlah anggota, besaran (*size*), rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal. Hasil tidak signifikan ditunjukkan oleh variabel rasio *gearing*, dikarenakan rata – rata hutang jangka panjang pada koperasi di kota Bandung tidak begitu besar dibandingkan dengan modal koperasi.

Kata kunci : Jumlah Anggota, Besaran Koperasi, Rasio *Gearing*, Rasio Likuiditas, Audit Eksternal.